

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau *signal* memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan (Brigham & Houtson, 2011).

Memberikan informasi dapat menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dan menunjukkan bahwa kondisi perusahaan mempunyai nilai keunggulan kompetitif dari perusahaan. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut, pelaku pasar terlebih dahulu menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham (Nursanita dkk, 2019).

2. *Cost of Equity Capital*

Sebelum berinvestasi, seorang investor biasanya terlebih dahulu melakukan pertimbangan mengenai risiko yang akan ditanggung apabila akan berinvestasi pada suatu perusahaan, serta analisis yang harus dilakukan mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan untuk investornya agar keputusan yang diambil dapat memberikan kepuasan yang diharapkan, Sutaryo (2019). Selain itu *cost of equity capital* juga di artikan sebagai tingkat diskonto yang akan di dapatkan dimasa depan, dengan menyamakan nilai pasar ekuitas perusahaan saat ini dengan arus kas yang akan diperoleh dimasa yang akan datang, Matthew (2019).

Dalam memenuhi tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, suatu perusahaan harus berhasil mencapai tingkatan target minimum tertentu agar pengembalia yang diberikan setara dengan risiko yang dihadapi oleh investor. Hal tersebut terjadi karena risiko investasi berbanding lurus dengan pengembalian dana yang di inginkan, semakin besar risiko yang dihadapi oleh investor maka semakin besar pula tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor (Mukhlisin, 2018).

Dalam penelitian ini *cost of equity capital* di hitung dengan model *residual income* atau *model ohlson* karena *residual income* merupakan pendapatan operasional yang mampu diperoleh pusat investasi di atas *return* minimum dari asetnya, ketika nilai *residual income* yang positif dapat menunjukkan selisih antara dana yang dibutuhkan oleh kreditur dengan pemilik modal. (Oktaviani dan Pohan, 2017)

3. Asimetri Informasi

Asimetri Informasi adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan dan mempengaruhi besar kecilnya biaya ekuitas. Asimetri informasi merupakan informasi yang dimiliki oleh investor, hal tersebut dapat terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar yang lainnya. Apabila dihubungkan dengan peningkatan perusahaan, ketika terdapat asimetri informasi, manajer dapat memberikan sinyal, Dewi dkk (2017).

Ketika seorang manajer lebih mengetahui informasi perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham maka akan terjadi ketimpangan dalam informasi yang menyebabkan resiko informasi semakin tinggi dan return yang diharapkan investor juga tinggi, hal tersebut akan berdampak pada tingginya *cost of equity capital* yang dikeluarkan oleh perusahaan (Nurjanati, 2016). Semakin kecil asimetri informasi yang terjadi antara manajer dan pemegang saham, maka akan semakin kecil tingkat pengembalian yang diharapkan investor.

4. Pengungkapan Sukarela (*Voluntary Disclosure*)

Menurut (Meek, 1995) *voluntary disclosure* merupakan pengungkapan yang diberikan oleh suatu perusahaan secara sukarela tanpa ada peraturan yang berlaku. Menurut keputusan BAPEPAM No. 38/PM/1996 pengungkapan sukarela merupakan sebuah pengungkapan yang tidak diwajibkan oleh pemerintah, sehingga perusahaan mempunyai

kebebasan untuk memilih jenis informasi apa saja yang akan diungkapkan. Manfaat *voluntary disclosure* yaitu untuk meminimalisir penyalahgunaan dana dalam pasar modal karena perusahaan menyajikan informasi secara transparan (Anastasia, 2016).

Manajemen akan mengungkapkan informasi secara sukarela apabila manfaat yang diperoleh dari pengungkapan informasi tersebut lebih besar dari biayanya, Dewi dan Chandra (2016). Tingkat kepercayaan yang dibuat oleh perusahaan melalui pengungkapan sangat berpengaruh terhadap investor yang diharapkan dapat mengurangi tingkat pengembalian yang di isyaratkan investor, sehingga biaya *cost of equity capital* yang ditanggung perusahaan juga semakin rendah.

5. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan intervensi pengelolaan dalam penyusunan laporan keuangan eksternal, apabila pengelolaan laba bersifat untuk tujuan pribadi (*oportunis*) maka informasi laba tersebut dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang salah bagi investor, Widyowati (2020). Manajemen laba akan meningkat seiring dengan meningkatnya biaya modal ekuitas (*cost of equity capital*) yang dikeluarkan perusahaan. Selain itu *Return On Assets* (ROA) juga diperlukan dalam manajemen laba dan mempengaruhi investor dalam menentukan tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan karena ROA merupakan ketersediaan informasi. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik karena tingkat pengembalian

yang semakin besar sehingga hal tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Di dalam perusahaan besar *return* yang diharapkan akan diterima dimasa yang akan datang. Selain investor, kreditur juga lebih percaya untuk meminjamkan modalnya kepada perusahaan besar karena risiko atas kegagalan kredit akan semakin kecil (Hendri dan Nurhazana, 2019).

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar, Rahayu (2018). Rai dan Merta (2016) mengatakan bahwa besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan. Menurut, Maryatun (2017) ukuran perusahaan digunakan untuk mengklasifikasi besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dari besaran modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki atau total penjualan yang diperoleh. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki *public demand* akan informasi yang lebih tinggi oleh sebab itu semakin besar perusahaan semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya *cost of equity capital* (Sutaryo, 2019).

Ukuran perusahaan menentukan tingkat kepercayaan investor, semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar aktiva suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam. Perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang cukup besar yang dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Novari dan Lestari, 2016).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari referensi penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel	Hasil
1.	Dewi dkk 2017 E-Journal Akutansi S1 Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 07 No 1 P-ISSN: 2614-1949	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: a. Asimetri informasi b. Pengungkapan sukarela c. Manajemen laba d. Beta saham	a. Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> b. Pengungkapan sukarela berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i>

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel	Hasil
	e-ISSN: <u>2614-1930</u>		<p>c. Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i></p> <p>d. Beta saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i></p>
2.	<p>Fardiansyah, 2016</p> <p>Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)</p> <p>Vol 14 No 2.</p> <p>p ISSN : 2302-6332</p> <p>e ISSN : 1693-5241</p>	<p>Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i></p> <p>Independen:</p> <p>a. <i>Voluntary Disclosure</i></p> <p>b. Asimetri informasi</p> <p>c. Ukuran perusahaan</p>	<p>a. Pengungkapan Sukarela berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p> <p>b. Asimetri Informasi berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p> <p>c. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p>
3.	<p>Dewi dan Chandra, 2016</p> <p>Jurnal Bisnis dan Akutansi</p> <p>Vol 18 No. 1</p> <p>ISSN: 1410 -9875</p>	<p>Dependen: <i>Cost Of Equity Capital</i></p> <p>Independen:</p> <p>a. Pengungkapan Sukarela</p> <p>b. Asimetri Informasi</p> <p>c. Manajemen Laba</p>	<p>a. Pengungkapan Sukarela tidak berpengaruh terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p> <p>b. Asimetri Informasi berpengaruh terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p> <p>c. Manajemen Laba berpengaruh terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p>
4.	<p>Rianingtyas, 2016</p> <p>Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper.</p>	<p>Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i></p> <p>Independen: Asimetri Informasi</p>	<p>Asimetri Informasi berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p>

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel	Hasil
	Universitas Muhammadiyah Surakarta p ISSN: 1411-6510 e ISSN: 2541-6111		
5.	Subekti, 2016 E-Journal Ak Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya Vol 1 No 1 ISSN: 2407-1544	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: a. Asimetri Informasi b. <i>Financial Leverage</i>	a. Asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i> . b. <i>Financial Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i> .
6.	Sari, 2017 Jurnal Ilmu dan riset Akuntansi Vol 6 No 10 e-ISSN : 2460-0585	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: a. Pengungkapan Sukarela b. Asimetri Informasi	a. Pengungkapan Sukarela berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i> . b. Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap <i>cost of equity capital</i> .
7.	Setiany dkk, 2017 Tinjauan Riset Bisnis dan Ekonomi Integratif Vol.6, edisi 4 e ISSN: 2304-1013 p ISSN: 2414-6722	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: a. Independensi dewan b. Pengungkapan Sukarela	a. Independensi dewan tidak berpengaruh terhadap <i>cost of equity capital</i> . b. Pengungkapan sukarela berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i>
8.	Rika, 2018 JOB FEB Volume 1 No 1. ISSN: 2355-6854	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: c. Pengungkapan Sukarela d. Ukuran Perusahaan e. <i>Leverage</i>	a. Pengungkapan Sukarela berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i> . b. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>cost of</i>

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel	Hasil
			<i>equity capital</i> . c. <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i> .
9.	Putra, 2018 Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol 6 No. 1 ISSN: 2338-8421 e-ISSN: 2716-4411	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: a. Asimetri informasi b. Manajemen laba	a. Asimetri Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> . b. Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> .
10.	Purnama, 2018 E-Journal S1 FISIP Universitas Lampung. Vol 1 No 1. ISSN: <u>25808559</u> e ISSN: <u>25808540</u>	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: a. Financial Leverage b. Ukuran Perusahaan	a. <i>Financial Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i> . b. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i> .
11.	Mulyati, 2018 Jurnal Visioner & Strategis. Vol 7 No 1, 5160. ISSN: 2338-2864	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: a. Leverage b. Voluntary Disclosure	a. <i>Leverage</i> mempunyai pengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i> . b. Voluntary Disclosure berpengaruh positif signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> .
12.	Hayati dan Husandini, 2019 Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI) Vol 3 No 2 (2019)	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: a. Manajemen laba b. Ukuran perusahaan c. Risiko beta	a. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> . b. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel	Hasil
	e-ISSN : 2622-562x p-ISSN : 2722-5828		<i>cost of equity capital.</i> c. Risiko beta berpengaruh positif signifikan terhadap <i>cost of equity capital.</i>
.13	Astutik, 2019 Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi. Vol 14 (1), 114 ISSN: 2302-1810	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: Asimetri Informasi	Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap <i>cost of equity capital</i>
14.	Malau, dkk 2019 Jurnal Akuntansi Trisakti Vol 6 No. 1 E-ISSN: 2339-0832	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: a. Opasitas laba b. Asimetri Informasi Keinformatifan laba	a. Opasitas laba berpengaruh signifikan positif terhadap <i>cost of equity capital.</i> b. Asimetri informasi berpengaruh signifikan positif terhadap <i>cost of equity capital.</i> c. Keinformatifan laba berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>cost of equity capital.</i>
15.	Widyowati, 2020 Jurnal Ilmu Pengetahuan, Univeritas Islam 45 Vol 17 No 2 ISSN: 0853-9081	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: a. Manajemen Laba. b. Asimetri Informasi c. Pengungkapan Sukarela	a. Manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> b. Asimetri Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> c. Pengungkapan sukarela tidak

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel	Hasil
			berpengaruh signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i>
16.	<p>Vain dkk, 2020</p> <p>Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja</p> <p>Vol. 5 No. 2</p> <p>p ISSN : 2460-6235</p> <p>e ISSN : 2715-5722</p>	<p>Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i></p> <p>Independen:</p> <p>a. <i>Corporate Social Responsibility</i></p> <p>b. Kepemilikan Institusional</p> <p>c. Asimetri Informasi</p> <p>Variabel Moderasi: Nilai Buku Ekuitas</p>	<p>a. <i>Corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p> <p>b. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p> <p>c. Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p>
17.	<p>Atmaja, 2020</p> <p>Jurnal Manajemen dan Bisnis</p> <p>Vol 2 No.1</p> <p>ISSN : 2686-0554</p> <p>ESSN : 2686-5939</p>	<p>Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i></p> <p>Independen:</p> <p>a. Manajemen laba</p> <p>Variabel Intervening : Pengungkapan <i>corporate social and environmental responsibility</i></p>	<p>a. Manajemen laba berpengaruh positif secara signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p> <p>b. Manajemen laba berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengungkapan CSER</p> <p>c. Pengungkapan CSER berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i></p>
18.	<p>Kurniawati dan Putri, 2020</p> <p>Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi</p> <p>p ISSN 2302-898X</p>	<p>Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i></p> <p>Independen:</p> <p>a. <i>Disclosure</i></p> <p>b. Manajemen laba</p>	<p>a. <i>Disclosure</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p> <p>b. Manajemen laba berpengaruh</p>

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel	Hasil
	e ISSN 2621-5624		signifikan dan positif terhadap <i>cost equity of capital</i> .
19.	Fadhillah dkk (2021) Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi Vol.8, No. 3 ISSN : 2355-9357	Dependen: <i>Cost of Equity Capital</i> Independen: a. <i>Corporate social responsibility</i> b. Ukuran Perusahaan c. <i>Financial Leverage</i>	a. <i>Corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap <i>cost of equity capital</i> . b. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap <i>cost of equity capital</i> . c. <i>Financial Leverage</i> tidak berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap <i>cost of equity capital</i> .
20.	Yunarti dan Luthfan, 2021 Turkish Journal of Computer and Mathematics Education Vol.12 No.11 (2021), 1433-1441	Dependen: <i>Cost Of Equity Capital</i> Independen: Asimetri Informasi	Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i> .
21.	Zraqat,2020 European Journal of Scientific Research ISSN 1450-216X / 1450-202X Vol. 157 No 1 July, 2020, pp.17 – 26	Dependen: <i>Cost Of Equity Capital</i> Independen: Pengungkapan sukarela	Pengungkapan sukarela berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i>
22.	Putrid an Azzahra, 2021 Ikraith-Ekonomika	Dependen: <i>Cost Of Equity Capital</i> Independen:	a. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap <i>cost equity of capital</i> .

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel	Hasil
	No 3 Vol 4	a. Manajemen laba b. Asimetri Informasi	b. Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap <i>cost equity of capital</i> .

Sumber: diolah sendiri, 2021

C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Asimetri informasi terhadap *cost of equity capital*

Manajer lebih mengetahui informasi tentang prospek perusahaan ke depan dibandingkan dengan pemegang saham. Asimetri informasi yang diprosikan dengan *bid-ask spread* mampu membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara asimetri informasi dengan *cost of equity capital*, Purwanto (2012) dalam Rika (2018). Hasil ini juga didukung dengan penelitian Ningsih (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara asimetri informasi dengan *cost of equity capital*.

Hasil penelitian ini didukung oleh Dewi dan Chandra (2016), Dewi dkk (2017), Putra (2018), Malau dkk (2019), Subekti (2019), Vain dkk (2020) dan Yunarti (2021) menyatakan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar asimetri informasi dalam perusahaan maka akan menyebabkan meningkatnya risiko yang berbanding lurus

dengan tingkat pengembalian yang diharapkan, sehingga *cost of equity capital* akan naik.

2. Pengungkapan sukarela terhadap *cost of equity capital*

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) Merupakan pengungkapan butir-butir yang dilakukan sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Suwardjono (2011) dalam Rika (2018), mengatakan bahwa pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan diluar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Pengungkapan laporan bermanfaat sebagai *guide*, fasilitas untuk investor sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan agar lebih terarah sehingga dapat memperoleh pengembalian yang diinginkan. Meskipun semua perusahaan publik diwajibkan untuk memenuhi pengungkapan minimum, namun mereka berbeda secara substansial dalam jumlah tambahan informasi yang diungkapkan kepada pasar modal (Anastasia, 2016).

Tingkat kepercayaan yang dibuat oleh perusahaan melalui pengungkapan sangat berpengaruh terhadap investor yang diharapkan dapat mengurangi tingkat pengembalian yang di isyaratkan investor, sehingga biaya *cost of equity capital* yang ditanggung perusahaan juga semakin rendah. Hasil penelitian ini didukung oleh Fardiansyah (2016), Sari (2017), Setiany (2017), Mulyati (2018), Rika (2018), dan Zraqat (2020) pengungkapan sukarela berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*. Dengan demikian semakin banyak pengungkapan sukarela

yang dibuat oleh perusahaan maka semakin meningkatnya kepercayaan investor sehingga akan meningkatkan *cost of equity capital*, hal ini membuktikan bahwa informasi keadaan perusahaan membantu investor dalam membuat keputusan.

3. Manajemen laba terhadap *cost of equity capital*

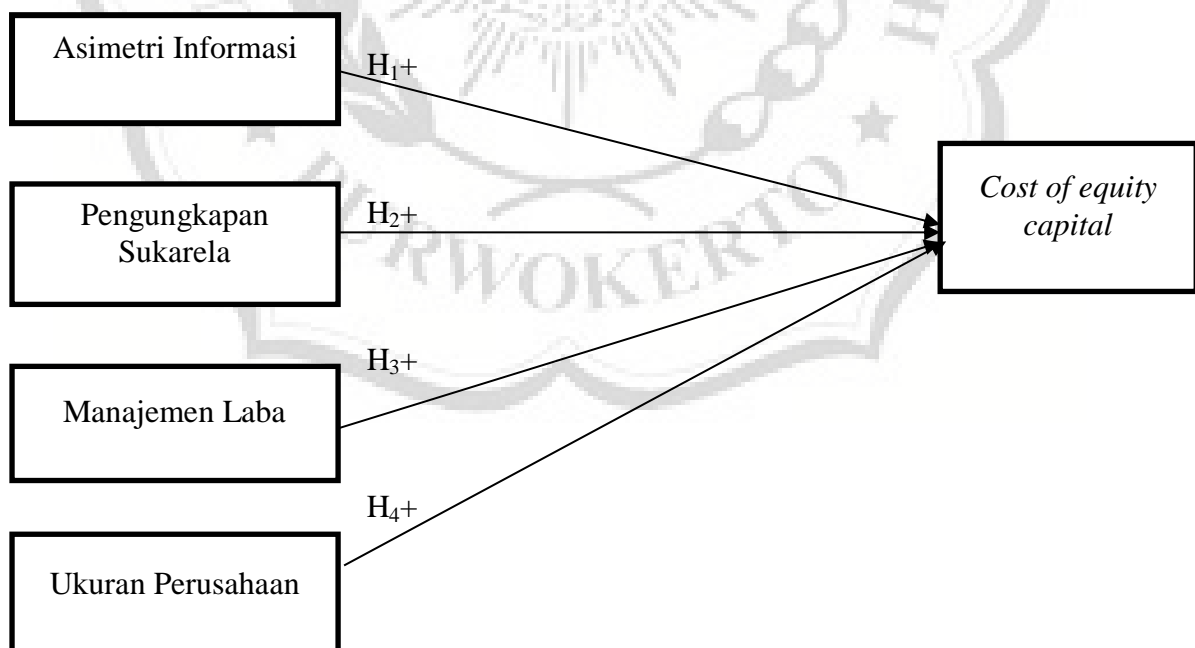
Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan. Menurut R.A Supriyono (2018: 123) Manajemen Laba adalah semua tindakan yang digunakan oleh para manajer untuk memengaruhi laba sesuai dengan tujuannya. Adanya peningkatan laba terus menerus meningkat dapat memberikan sinyal positif dari kinerja perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan dan laporan keuangan yang berkaitan dengan *cost of equity capital*. Hasil penelitian Dewi dkk (2017), Widyowati (2020), serta Sukarta Atmaja (2020) Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika manajemen laba meningkat dengan informasi laba yang tinggi maka nilai perusahaan mengalami peningkatan dan investor akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga *cost of equity capital* akan naik.

4. Ukuran perusahaan terhadap *cost of equity capital*

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, semakin besar perusahaan maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memberikan informasi bagi publik sehingga akan berdampak pada

meningkatnya biaya modal ekuitas, Rika (2018). Salah satu cara untuk meminimalisir biaya keagenan tersebut yaitu dengan melakukan pengungkapan informasi yang lebih banyak untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, Mustari (2018). Hasil penelitian ini didukung oleh Fardiansyah (2016), Purnama (2018), Rika (2018), dan Santoso dan Nazar (2021) Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*. Sedangkan menurut Hayati dan Husnandini (2019), dan Fdillah dkk (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin luas pula informasi yang harus diungkapkan sehingga akan meningkatkan *cost of equity capital*.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Berdasarkan Kerangka Pemikiran diatas maka hipotesis sebagai berikut:

H₁: Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*

H₂: Pengungkapan sukarela berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*

H₃: Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cost of equity capital*

